MUSYTARI
ISSN: 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISA KONSEP DASAR AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PERUSAHAAN PT. POLYCHEM INDONESIA TBK

Mohammad Rivan Jibran[1], Muhammad Dava Cahya[2], Ammar Ziko[3], Mahfudallah Abshar Musa[4], Fitri Rahmiyatun[5]
[1-5]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
[1]jibranrivan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. Polychem Indonesia Tbk, khususnya dalam hal perolehan, penyusutan, serta penyebab kenaikan dan penurunan nilai aset tetap selama periode 2021–2022. Aktiva tetap merupakan aset berwujud jangka panjang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan harus dikelola sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan nilai pada aset tetap seperti mesin dan peralatan disebabkan oleh pembelian, pelepasan, serta penyusutan aset. Sedangkan aktiva tetap seperti tanah, perabot kantor, dan kendaraan bermotor tidak mengalami perubahan nilai perolehan, meskipun tetap mengalami penyusutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam terkait perlakuan akuntansi aktiva tetap dan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Kata kunci: Aktiva Tetap, PSAK No.16, Penyusutan, Laporan Keuangan, PT. Polychem Indonesia Tbk

Article history
Received: June 2025
Reviewed: June 2025
Published: July 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Aktiva tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode akuntansi. Jika perusahaan tidak memiliki aktiva tetap yang sesuai dengan kebutuhan maka aktivitas operasional akan terganggu. Karena hal tersebut di atas maka aktiva tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16 yang merupakan dasar atau konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta dalam kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan serta laba rugi perusahaan

Aktiva tetap dapat diperoleh dalam perusahaan dengan berbagai cara, seperti membeli secara tunai, kredit, angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga, dibangun sendiri, disewa untuk usaha, leasing, atau donasi. Semua metode ini memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan untuk memastikan bahwa manfaat aktiva tetap tersebut sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, aset tetap harus menyusut sesuai dengan umurnya dan masa manfaatnya. Pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi disebut sebagai beban penyusutan. Perusahaan dapat menggunakan metode penyusutan yang

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang umum dan digunakan secara konsisten untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan wajar.

Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terkait dalam Latar belakang di atas adalah, Apa penyebab kenaikan dan penurunan pada setiap Aktiva Tetap yang ada di Pt. Polychem Indonesia Tbk?

Tujuan

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui penyebab kenaikan dan penurunan pada setiap Aktiva Tetap yang ada di Pt. Polychem Indonesia Tbk.

Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap, termasuk penilaian dan metode penyusutan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.
2. Bagi Perusahaan
   Sebagai bahan pertimbangan untuk memastikan bahwa penilaian dan perlakuan akuntansi aktiva tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK/PSAK), sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi
3. Bagi Masyarakat Umum
   Memberikan pengetahuan tambahan mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap, yang penting untuk memahami bagaimana aset tetap dikelola dan dilaporkan dalam perusahaan

PEMBAHASAN

Latar Belakang Perusahaan

Polychem adalah perseroan yang utamanya bergerak di dua divisi yaitu divisi polyester dan kimia. Polychem Indonesia memulai Divisi Polyster pada 1978 dan Divisi Kimia pada 1989, dengan produksi Polyester dimulai tahun 1980. Pada tahun 1999, Polychem membangun pabrik Polyester terbesar di Indonesia dan memulai pabrik Nylon kedua. Polychem dikenal memiliki reputasi tinggi di kalangan pelanggan dan mitra bisnis, serta berkomitmen pada kemajuan berkelanjutan dan kontribusi terhadap kemakmuran Indonesia.

Pengertian Akuntansi

Menurut PSAK No.16 paragraf 07 Akuntansi adalah mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas dengan cara yang cepat (signifikan) dan dinyatakan setidak-tidaknya dengan uang terhadap transaksi dan kejadian- kejadian yang setidak-tidaknya dapat diukur dengan uang serta menafsirkan segala hasilnya. Akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas.

Pengertian Aktiva Tetap

Menurut PSAK No. 16 paragraf 06 aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan digunakan selama lebih dari satu periode. Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Selvini Dahang (2019:3) Aset tetap (Atau Aktiva Tetap) adalah aset jangka panjang perusahaan yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional. Biasanya, aset ini mendatangkan keuntungan finansial di masa depan dengan jangka waktu lebih dari setahun.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sederhananya, aset tetap adalah properti yang merupakan harta perusahaan untuk dijadikan sumber ekonomi dalam kegiatan operasional. Jenis aset ini bersifat jangka panjang dan tidak dapat langsung dicairkan menjadi uang tunai dalam kurun waktu setahun.

Menurut Salim Asrobi Harahap dkk (2023:183) Aktiva tetap adalah aktiva atau aset yang memiliki substansi nyata dan digunakan untuk menciptakan atau menyediakan tenaga kerja serta produk yang disewakan untuk berbagai keperluan, atau digunakan untuk keperluan pengaturan dan dapat diandalkan penggunaannya lebih dari satu periode.

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa penjelasan mengenai Aktiva Tetap di atas adalah, aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional seperti produksi, penyediaan jasa, penyewaan, atau keperluan administratif, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi (jangka panjang). Aktiva Tetap dibagi menjadi dua yaitu :

1. Aktiva Tetap Berwujud
   Aktiva ini berisikan aset–aset yang memiliki wujud nyata dan dapat dilihat seperti Tanah, Bangunan, Mesin dan Peralatan, dan Kendaraan.
2. Aktiva Tetap Tidak Berwujud
   Aktiva ini tidak memiliki wujud tetapi manfaatnya dapat dirasakan dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun, seperti Aktiva tetap Hak Paten, Aktiva Goodwill, dan Lisensi Hak Cipta.

Pengertian Penyusutan

Beban penyusutan adalah proses akuntansi untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama masa manfaatnya secara sistematis dan rasional. Karena aset tetap seperti mesin, kendaraan, dan bangunan memiliki masa guna lebih dari satu tahun, maka biaya pembeliannya tidak langsung dibebankan sekaligus dalam satu periode, tetapi disebar selama umur ekonomis aset tersebut. Penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode sebagai berikut :

1. Metode Penyusutan Garis Lurus (Straight Lane Method)
   Metode garis lurus adalah suatu metode penyusutan aktiva tetap di mana beban penyusutan tetap per tahunnya sama hingga akhir umum ekonomis aktiva tetap tersebut.

$$\textbf{Beban Penyusutan} = \frac{(Harga\ Perolehan - Nilai\ Residu)}{Umur\ Ekonoms}$$

2. Metode Penyusutan Saldo Menurun (Declining Balance Method)
   Metode saldo menurun adalah metode penyusutan yang menggunakan tarif penyusutan berupa beberapa kelipatan dari metode garis lurus.

Beban penyusutan = 2 x tarif garis lurus x nilai buku awal tahun

3. Metode Aktivitas (Activity Method)
   Adalah salah satu metode untuk menghitung beban penyusutan aset tetap berdasarkan tingkat aktivitas dari aset tersebut.

$$\textbf{Beban Penyusutan} = \frac{(Biaya - Nila\ \ Sisa) x Jam\ Tahun\ Ini}{Total\ Estimasi\ Jam}$$

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Daftar Aktiva Tetap Tahun 2021

		Aset tetap, awal periode *Property, plant, and equipment, beginning period*	Penambahan aset tetap *Addition in property, plant, and equipment*	Reklasifikasi aset tetap *Reclassifications of property, plant, and equipment*	Aset tetap, akhir periode *Property, plant, and equipment, end period*		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	65,079,827			65,079,827	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	43,127,809			43,127,809	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	223,727,568	919,054	24,501	224,671,123	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,054,620			1,054,620	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	658,599			658,599	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	333,648,423	919,054	24,501	334,591,978	**Directly owned**	
	Lainnya, dalam penyelesaian			(24,501)		Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	24,501		(24,501)	0	**Assets under construction**	
	Aset tetap	333,672,924	919,054	0	334,591,978	**Property, plant, and equipment**	

Gambar 2.1 Daftar Aktiva Tetap Dan Akumulasi Penyusutan
Sumber: Web Bursa Efek Indonesia Laporan keuangan Pt. Polychem .TBK

Daftar Aktiva Tetap Tahun 2022

		Aset tetap, awal periode *Property, plant, and equipment, beginning period*	Penambahan aset tetap *Addition in property, plant, and equipment*	Pengurangan aset tetap *Disposals in property, plant, and equipment*	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap *Impairment (recovery) of property, plant, and equipment*	Aset tetap, akhir periode *Property, plant, and equipment, end period*		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	65,079,827				65,079,827	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	43,127,809	20,557			43,148,366	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	224,671,123	1,447,622	(38,252,433)		187,866,312	Machinery and equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,054,620				1,054,620	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	658,599				658,599	Motor vehicle, directly owned	
	Dimiliki langsung	334,591,978	1,468,179	(38,252,433)		297,807,724	**Directly owned**	
	Aset tetap	334,591,978	1,468,179	(38,252,433)		297,807,724	**Property, plant, and equipment**	

Gambar 2.1 Daftar Aktiva Tetap Dan Akumulasi Penyusutan
Sumber: Web Bursa Efek Indonesia Laporan keuangan Pt. Polychem .TBK

HASIL

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
   Jenis Data Yang kami gunakan pada peneltian kami adalah data Kuantitatif yang diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia pada bagian laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk.
2. Sumber Data
   Data yang kami gunakan bersumber dari Laporan Keuangan perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk. Yang ada di website Website Bursa Efek Indonesia dan juga berasal dari Website Polychem Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada Penelitian kami adalah dengan melakukan pencarian di Internet. Dalam hal ini kami memilih PT. Polychem Indonesia Tbk. Untuk dijadikan pembahasan penelitian kami. Laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan kemudian diangkat sebagai judul penelitian dan menentukan rumusan masalah agar penelitian menjadi focus.

Hasil Penelitian

Perolehan Aktiva Tetap Pt. Polychem Indonesia Tbk

Jumlah Aktiva Tetap yang diperoleh Pt. Polychem Indonesia Tbk per 31 Desember 31 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, yaitu :

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Jumlah Perolehan Aset Tetap Pt. Polychem Indonesia Tbk

ASET TETAP	2021	2022
Tanah	Rp65.079.827.000	Rp65.079.827.000
Bangunan	Rp43.127.809.000	Rp43.148.366.000
Mesin dan Peralatan	Rp224.671.123.000	Rp187.866.312.000
Perabot dan Peralatan Kantor	Rp1.054.620.000	Rp1.054.620.000
Kendaraan Bermotor	Rp658.599.000	Rp658.599.000
Jumlah	Rp334.591.978.000	Rp297.807.724.000

Penyebab Kenaikan dan penurunan Pada Aset Tetap Pt. Polychem Indonesia Tbk

1. Tanah

Aktiva Tetap bagian Tanah pada tahun 2021 memiliki Nilai Sebesar Rp65.079.827.000 dan pada tahun 2022 memiliki nilai yang sama dengan tahun sebelum nya dikarenakan sifat tanah tidak memiliki perubahan atau penyusutan setiap tahun nya.

AKTIVA TETAP	2021	2022
Tanah	Rp65.079.827.000	Rp65.079.827.000

2. Bangunan

Aktiva Tetap bagian Bangunan pada tahun 2021 memiliki nilai Rp43.127.809.000, Kemudian pada tahun 2022 Rp43.148.366.000 naik sebesar Rp20.557.000. Penyebab Kenaikan pada nilai Bangunan disebabkan oleh penambahan atau perbaikan pada bangunan yang digunakan pada Pt. Polychem Indonesia Tbk. Tetapi jika ada penurunan nilai terjadi karena adanya penyusutan nilai guna bangunan yang terjadi setiap tahun.

AKTIVA TETAP	2021	2022
Bangunan	Rp43.127.809.000	Rp43.148.366.000

3. **Mesin dan Peralatan**

Aktiva Tetap bagian Mesin dan Peralatan pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp224.671.123.000 dan pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar Rp187.866.312.000 . Pada 2022 terdapat penambahan nilai sebesar Rp1.447.622.000 yang terjadi karena adanya pembelian Mesin dan Peralatan yang baru sehingga adanya penambahan nilai. Pada tahun 2022 juga terdapat pengurangan Nilai sebesar Rp. 38.252.433.000 yang terjadi karena adanya pelepasan Aktiva Tetap Mesin dan Peralatan di tambah oleh berkurang nya nilai guna / Penyusutan. Nilai akhir dari Mesin dan Peralatan pada tahun 2022 sebesar Rp187.866.312.000 dimana nilai tersebut menurun sebesar Rp36.804.811.

ASET TETAP	2021	2022
Mesin dan Peralatan	Rp224.671.123.000	Rp187.866.312.000

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 20 no 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Perabot dan Peralatan Kantor

Aktiva Tetap bagian Perabot dan Peralatan kantor pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp1.054.620.000. Pada tahun 2022 memiliki nilai yang sama dengan tahun sebelum nya dan stabil tidak ada penambahan atau pengurangan nilai. Tetap biasanya terdapat penambahan nilai pada bagian penyusutan yang disebabkan oleh berkurang nya nilai guna dari Perabot dan Peralatan Kantor.

ASET TETAP	2021	2022
Perabot dan Peralatan Kantor	Rp1.054.620.000	Rp1.054.620.000

5. Kendaraan Bermotor

Aktiva Tetap yang terakhir adalah Kendaraan Bermotor yang dimiliki Pt. Polychem Indonesia Tbk. Yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Pada tahun 2021 memiliki nilai sebesar Rp658.599.000. Pada tahun 2022 memiliki nilai yang sama dengan tahun sebelumnya dan stabil tidak ada penambahan atau pengurangan nilai. Tetap biasanya terdapat penambahan nilai pada bagian penyusutan yang disebabkan oleh berkurang nya nilai guna dari Kendaraan Bermotor.

ASET TETAP	2021	2022
Kendaraan Bermotor	Rp658.599.000	Rp658.599.000

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa Pembahasan terhadap Aktiva Tetap yang terdapat pada laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk tahun 2021–2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktiva tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengelolaannya harus sesuai dengan PSAK No. 16 agar laporan keuangan dapat disajikan secara wajar dan andal.
2. Nilai aktiva tetap tanah bersifat tetap dan tidak mengalami penyusutan, sehingga tidak mengalami perubahan nilai dari tahun ke tahun.
3. Bangunan mengalami kenaikan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp20.557.000, yang disebabkan oleh penambahan atau perbaikan bangunan. Namun nilai ini tetap akan terpengaruh penyusutan di masa mendatang.
4. Mesin dan peralatan menunjukkan penurunan signifikan, yaitu sebesar Rp36.804.811.000, disebabkan oleh kombinasi pelepasan aset dan penyusutan nilai guna.
5. Perabot dan peralatan kantor serta **kendaraan bermotor** tidak mengalami perubahan nilai selama dua tahun berturut-turut, namun tetap mengalami penyusutan secara akuntansi yang berpengaruh terhadap nilai buku aset.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan

Daharang, S. (2019). Penerapan Metode Penyusutan Menurut Psak No 16 Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Pitis AKP*, *16*.

Koapaha, V., Pusung, R., & Sondakh, J. (2014). Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(3), 218–226.

Nadila, N. (2021). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Angkasa Pura II (persero) Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru*. http://repository.uir.ac.id/id/eprint/5965%0Ahttps://repository.uir.ac.id/5965/1/NOFIA NADILA.pdf

Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Di Pt Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, *4*(4), 175–195. https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371